

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*World Wide Web* (WWW) adalah salah satu bagian dari dunia informasi yang dapat diakses dengan mudah dalam penelusuran di dunia internet. Salah satu bagian yang dapat diakses di dunia internet adalah *website* (*web*). Pengguna internet dapat menggunakan mesin pencari yang berbeda untuk mengumpulkan informasi dari situs *web*. Semakin meningkatnya pertumbuhan *web*, ada banyak informasi dan data yang tersebar di berbagai situs *web*. Dalam situasi saat ini, WWW memuat data yang sangat besar yang membuat penggunaannya sulit untuk memilih informasi yang relevan dari hasil yang ditampilkan oleh mesin pencari (Dhivya et al. 2015).

Begitupun informasi kesehatan, mengakses informasi kesehatan secara *online* sangat digemari oleh pengguna internet karena hanya membutuhkan waktu beberapa menit untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Permintaan akan informasi kesehatan secara *online* semakin meningkat seiring dengan meningkatnya penggunaan situs *web*. Saat ini sebagian besar informasi kesehatan *online* menyediakan konten yang tidak akurat dan bias, hal ini dikarenakan sumber yang ada belum tentu dapat diandalkan. Kualitas informasi kesehatan yang buruk menjadi perhatian utama karena dapat menyebabkan kekeliruan bagi pengguna yang mengakses informasi tersebut (Ighe & Asma 2018).

Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah memerintahkan agar memeriksa suatu informasi terlebih dahulu karena semua informasi yang diterima belum tentu benar dan valid (Hakim 2017). Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”* (QS. Al-Hujuraat [49]: 6)

Allah SWT telah memberikan manusia kemampuan akal dan pikiran agar dapat dimanfaatkan untuk menemukan cara-cara yang tepat dan efektif dalam melakukan berbagai hal. Akal dan pikiran manusia mampu mendayagunakan segala yang Allah ciptakan di muka bumi ini. Kemampuan tersebut telah ditentukan oleh Allah SWT sebagaimana yang nyatakan dalam firman-Nya:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

*“Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada dilangit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”* (QS. Al-Jatsiyah [45]: 13)

AAOCC (*Accuracy Authority Objectivity Currency Coverage*) adalah salah satu teknik evaluasi untuk menentukan kredibilitas atau nilai kepercayaan suatu informasi dari situs *web*. AAOCC memiliki 5 kriteria, yaitu : Akurasi (*Accuracy*), Otoritas (*Authority*), Objektivitas (*Objectivity*), Kekinian (*Currency*), dan Cakupan (*Coverage*) (Elmer, 2018). Akurasi adalah penilaian terhadap kualitas konten pada situs *web* kesehatan. Situs *web* kesehatan yang bagus ditulis dengan baik tanpa ada kesalahan ketik, serta memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Akurasi akan memberikan data faktual dan terverifikasi sehingga dapat memberikan kesan positif dan bisa dianggap sebagai sumber yang terpercaya (Irwansyah et al. 2016).

Saat ini belum ada sistem yang dapat melakukan otomasi terhadap akurasi dari suatu situs *web*. Otomasi adalah penggunaan elektronik dan perangkat yang dapat dikendalikan oleh komputer untuk mengendalikan suatu proses. Tujuan utama dari otomasi untuk menjalankan suatu proses menjadi lebih efisien, produktivitas, berkualitas dan memiliki keandalan dari suatu sistem. Otomasi berfokus pada sistem yang beroperasi secara mandiri dan ada didalam lingkungan yang terstruktur serta memiliki periode waktu yang cukup panjang (Goldberg 2012). Dalam hal ini otomasi cocok untuk diterapkan pada perhitungan akurasi dalam situs *web* kesehatan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan membangun sistem yang dapat membantu para pengguna dalam mencari informasi kesehatan pada situs *web* yang memiliki nilai kredibilitas tinggi. Pada penerapannya, sistem ini akan dibangun dengan melakukan otomasi yang berfokus pada akurasi yang ada didalam metode AAOCC.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Belum ada sistem yang dapat melakukan otomasi terhadap akurasi dari suatu situs *web* sehingga dapat menyebabkan kekeliruan bagi pengguna yang mengakses situs *web* tersebut.
2. Banyak konten pada situs *web* kesehatan menyediakan informasi yang tidak akurat dan bias.

## 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dapat di definisikan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk membuat otomasi akurasi terhadap situs *web* kesehatan?
2. Bagaimana cara untuk mengetahui sebuah situs *web* kesehatan memiliki kredibilitas yang tinggi?
3. Bagaimana tinjauan menurut agama Islam terhadap otomasi pengukuran akurasi situs *web* kesehatan?

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dilakukan pada pembuatan skripsi ini adalah :

1. Otomasi yang dilakukan hanya kriteria akurasi pada Metode AAOCC.
2. Pengecekan yang dilakukan pada kriteria akurasi adalah berdasarkan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca.
  - Peraturan tanda baca yang digunakan untuk paragraf berdasarkan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
  - Pengecekan ejaan berdasarkan korpus *Indonesian Manually Tagged Corpus*.

- Peraturan Tata Bahasa berdasarkan tiga jenis kalimat, yaitu: kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, dan kalimat majemuk bertingkat dengan 6 bentuk pola kalimat pada setiap jenisnya.
3. Belum ada Corpus Postagging yang memuat kata-kata kesehatan dalam Bahasa Indonesia.
  4. Situs *web* yang digunakan adalah *dedaunan.com*, *doktersehat.com*, *halosehat.com*, *id.theasianparent.com*, dan *deherba.com*.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk :

1. Membangun sistem yang dapat melakukan otomasi akurasi dengan menggunakan kriteria akurasi pada metode AAOCC.
2. Menghitung nilai probabilitas dari situs *web* berdasarkan otomasi kriteria akurasi pada metode AAOCC untuk mengetahui kredibilitas situs *web* kesehatan.
3. Meninjau dari segi agama Islam terhadap otomasi pengukuran akurasi situs *web* kesehatan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari skripsi ini adalah untuk menghasilkan otomasi kriteria akurasi pada metode AAOCC yang belum pernah dilakukan. Selain itu, otomasi kriteria akurasi dilakukan untuk mengetahui situs *web* kesehatan yang memiliki kredibilitas berdasarkan nilai probabilitas kriteria akurasi pada metode AAOCC. Sehingga, pengguna situs *web* dapat terhindar dari informasi palsu yang dapat mengakibatkan malpraktik.